

## **Lampiran 1**

### **Surat Keterangan Pernyataan Wawancara**



**Lampiran 1**

**Surat Keterangan Pernyataan Wawancara**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan :

Nama : The Eng Gian

Jabatan : Pemilik UD.Sumber Indah Plastik

Menerangkan bahwa,

Nama : Margareth Chelsea Sugianto

Status : Mahasiswi Program Studi Akuntansi Di Universitas Katolik  
Soegijapranata Semarang

NIM : 14.G1.0147

Benar telah melakukan wawancara melalui telepon pada tanggal 10 September 2017 sampai dengan 26 Oktober 2017 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Akuntansi Diferensial Terhadap Pengambilan Keputusan Antara Melanjutkan Kegiatan Usaha Taupa Menambah Jenis Produk Baru, Melanjutkan Kegiatan Usaha Dengan Menambah Jenis Produk Baru, dan Menghentikan Kegiatan Usaha (Studi Kasus pada : UD.Sumber Indah Plastik)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 21 Desember 2017



(The Eng Gian)

**Lampiran 2**

**Surat Keterangan Pernyataan Wawancara Pabrik Pembanding**

### Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan :

Nama : Lois Aldo D.

Jabatan : Pemilik UD.Langgeng Sinar Plastik

Menerangkan bahwa,

Nama : Margareth Chelsea Sugianto

Status : Mahasiswi Program Studi Akuntansi Di Universitas Katolik  
Soegijapranata Semarang

NIM : 14.G1.0147

Benar telah melakukan wawancara melalui telepon pada tanggal 16 Oktober 2017 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Akuntansi Diferensial Terhadap Pengambilan Keputusan Antara Menghentikan Kegiatan Usaha, Melanjutkan Kegiatan Usaha Tanpa Menambah Jenis Produk Baru, Melanjutkan Kegiatan Usaha Dengan Menambah Jenis Produk Baru (Studi Kasus pada : UD.Sumber Indah Plastik)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 4 November 2017



(Lois Aldo D.)

### Lampiran 3

#### Surat Pernyataan Keaslian Data

##### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Christian Sugianto

Jabatan : Wakil Pemilik UD Sumber Indah Plastik

Dengan ini saya menyatakan bahwa, semua data yang telah kami lampirkan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang kami lampirkan berupa :

1. Laporan Laba Rugi Periode Januari 2017
2. Nota Penjualan Januari 2017
3. Slip Gaji Tenaga Kerja Sortir
4. Slip Gaji Tenaga Kerja Giling
5. Slip Gaji Supir Pocokan
6. Nota Pembelian Bahan Baku Periode Januari 2017

untuk pembuatan Skripsi dengan judul "Analisis Akuntansi Diferensial Terhadap Pengambilan Keputusan Antara Menghentikan Kegiatan Usaha, Melanjutkan Kegiatan Usaha Tanpa Menambah Jenis Produk Baru, dan Melanjutkan Kegiatan Usaha Dengan Menambah Jenis Produk Baru ( Studi Kasus : UD.Sumber Indah Plastik )

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 15 Januari 2018



(Yohanes Christian Sugianto)

## Lampiran 4

### Hasil Wawancara UD.Sumbermas Indah Plastik

Wawancara dengan Pemilik UD.Sumber Indah Plastik

Tanggal : 10 September 2017 - 26 Oktober 2017

1. Kapan pabrik mulai memutuskan untuk menghentikan kegiatan usaha ?

**Jawaban :**

Pada Februari 2017 pemilik pabrik memutuskan untuk berhenti sementara waktu.

2. Kapan saat terakhir pabrik melakukan penjualan cacahan plastik ?

**Jawaban :**

Pada 28 Januari 2017.

3. Mengapa pabrik menghentikan kegiatan usaha ?

**Jawaban :**

Dihentikannya kegiatan usaha karena pabrik mengalami penurunan penjualan dan laba yang cukup lumayan banyak. Penyebab penjualan dan laba menurun karena pabrik susah untuk mendapatkan bahan baku dari pengepul (orang yang menyediakan bahan baku), sehingga kebutuhan bahan baku semakin berkurang dan mengakibatkan produksi tidak dapat maksimal.

4. Apa yang menyebabkan bahan baku tersebut susah didapatkan ?

**Jawaban :**



karena saat ini pengepul sudah pada pintar, jadi mereka akan lebih memprioritaskan untuk memsupply bahan baku bagi pabrik-pabrik yang membeli semua jenis barangnya. Sedangkan pada pabrik saya hanya membeli jenis barang atau plastik tertentu saja. Apalagi ditambah saat ini sudah banyak pabrik-pabrik yang memulai usaha di bidang penggilingan plastik.

5. Para pengepul menyediakan jenis bahan baku apa saja ?

Jawaban :

Rata-rata yang pasti selalu ada yaitu jenis PP, Blow/HD, dan PET. Seperti yang barusan saya sampaikan bahwa pabrik saya hanya membeli jenis plastik tertentu saja yaitu jenis PP dan Blow/HD. Sedangkan para pengepul (orang yang menyediakan bahan baku) tersebut maunya kita membeli semua jenis plastiknya yaitu salah satunya adalah PET dan jenis PET tersebut tidak saya beli karena pabrik saya dari dulu khusus memproduksi jenis PP dan Blow/HD saja. Sedangkan disisi lain para pesaing lainnya yang ada di Samarinda sudah banyak yang memproduksi jenis PP, Blow/HD, dan PET

6. Mengapa anda tidak memproduksi jenis plastik PET ?

Jawaban :

Karena tenaga kerja atau anak buah yang saya miliki mereka tidak ada yang mau mengerjakan jenis plastik PET.

7. Mengapa tenaga kerja pada tidak mau mengerjakan jenis plastik PET ?

Jawaban :

Jadi untuk jenis plastik PET itu adalah termasuk jenis plastik yang memiliki bobot yang ringan jika dibandingkan dengan PP dan Blow jenis plastiknya lebih berat. Sedangkan semua sistem pembayaran tenaga kerja terutama dibidang penggilingan plastik ini rata-rata adalah bersifat borongan yaitu berdasarkan kilo plastik yang mereka kerjakan. Oleh sebab itu, jika misalkan mereka mengerjakan jenis PET tentu upah yang mereka dapatkan sedikit karena bobot PET yang ringan. Jadi mereka lebih memilih untuk fokus pada pengerjaan jenis PP dan Blow/HD. Untuk masalah sumber daya manusia hal seperti itu sering terjadi, meskipun posisi kita yang menjadi bosnya akan tetapi kita tidak bisa menuntut atau memaksakan mereka. Karena untuk mendapatkan tenaga kerja khususnya yang ahli dalam bidang penggilingan plastik ini tidaklah gampang. Dan apalagi mencari tenaga kerja yang benar-benar dapat dipercaya, jujur, dan disiplin sangatlah susah.

8. Kemudian hal apa lagi yang mengakibatkan pabrik menghentikan kegiatan usaha ?

Jawaban :

Biaya pengiriman yang mahal sedangkan kapasitas produksi yang dikirim atau yang dijual tidak dapat terpenuhi dengan maksimal. Jadi begini pada saat saya menjual hasil cacahan plastik, dilakukan pengiriman terlebih dahulu yaitu menggunakan kapal untuk dikirim ke pabrik pembeli. Dan posisi pabrik pembeli tersebut ada di kota Mojokerto, Jawa Timur. Kemudian saya menyewa jasa transportasi

ekspedisi dan itu cukup lumayan mahal. Misalkan untuk kapasitas fuso maksimal adalah 11 ton, sedangkan saya kapasitas produksi yang saya kirimkan tidak sampai 11 ton. Nah, hal itulah yang mengakibatkan juga laba yang didapatkan pabrik menurun.

9. Jika boleh tau berapa penurunan laba yang terjadi pada pabrik ?

Jawaban :

Cukup banyak yaitu 50% lebih.

10. Berapa jumlah laba maksimal yang pabrik dapatkan ?

Jawaban :

Kalau untuk perolehan laba yang maksimal seperti yang terjadi pada waktu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 itu dapat mencapai Rp 30.000.000 sampai dengan Rp 35.000.000 setiap bulannya. Kemudian sekitar pertengahan tahun 2015 mulai mengalami penurunan laba yaitu menjadi Rp 15.000.000-an. Kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi jadi Rp 10.000.000-an setiap bulannya.

11. Sejak kapan anda mulai berpikir untuk menghentikan kegiatan usaha ?

Jawaban : pertengahan tahun 2016. Tetapi pada saat itu saya tidak bisa langsung menghentikan karena saya masih ada perjanjian dengan pabrik pembeli yang ada di Mojokerto untuk mensupply cacahan plastik hingga Januari 2017.

12. Berapa jumlah jenis cacahan plastik yang pabrik produksi?

**Jawaban :**



Ada 9 jenis yaitu PP hitam, PP warna, PP tembok, PP bening, Blow hitam, Blow mesran, Blow tembok dan Blow naso

13. Bagaimana tahapan proses produksinya dari awal hingga akhir ?

**Jawaban :**

**1. Pembelian Bahan Baku**

Saya membeli bahan baku dari 5 orang langganan pengepul. Jadi mereka adalah orang yang menyediakan bahan baku untuk masing-masing jenis plastik yang saya butuhkan .

**2. Penyortiran**

Setelah bahan baku tersedia, proses selanjutnya yaitu melakukan penyortiran. Penyortiran ini adalah memisahkan jenis plastik dari sampah dan kotoran.

**3. Penggilingan dan Pencucian**

Jika kuantitas bahan baku plastik yang telah disortir sudah mencapai 1,5 – 2 ton, baru selanjutnya dilakukan penggilingan dengan mesin, sehingga output yang digiling berupa cplastik dalam bentuk serpihan atau cacahan kecil-kecil. Cacahan plastik yang digiling menggunakan mesin akan langsung turun ke dalam bak penampungan yang berisi air dan sabun untuk dilakukan pencucian.

**4. Pengeringan**

Setelah digiling dan dicuci, cacahan plastik saat itu juga langsung dikeringkan menggunakan mesin untuk mengurangi kadar air akibat dari pencucian dengan air tadi.

#### 5. Pengemasan

Setelah cacahan plastik kering, maka cacahan plastik akan langsung dikemas ke dalam karung kemudian karung tersebut dijahit atau diikat menggunakan tali rafia dan pada bagian tengah karung diberi keterangan nama jenis plastik menggunakan tinta.

#### 6. Penyimpanan

Kemudian setelah itu jumlah karung yang berisi cacahan plastik tersebut akan disimpan atau dimasukkan ke dalam ruangan khusus tempat penyimpanan.

#### 7. Bongkar Muat

Setelah kuantitas produksi terpenuhi sampai satu bulan, tahap selanjutnya akan dilakukan bongkar muat yaitu pemindahan karung yang berisi cacahan plastik dari gudang lalu dimasukkan ke dalam truk besar untuk menuju ke pelabuhan. Kemudian saat tiba di pelabuhan, karung yang berisi cacahan plastik itu akan diturunkan kembali dari truk dan kemudian dimasukkan ke dalam cotrainer

#### 8. Pengiriman

Jika barang sudah masuk semua, selanjutnya yang terakhir adalah dilakukan pengiriman dengan kapal ke luar pulau yaitu Jawa Timur untuk dilakukan penjualan kepada pabrik langganan yang akan membeli cacahan plastik dari pabrik saya.

#### 3. Berapa harga beli bahan baku pada masing – masing jenis plastik ?

**Jawaban :**

Untuk harga belinya kalau jenis PP hitam, PP warna, PP tembok dan PP bening adalah Rp 2.500 per kg, tetapi kalau untuk jenis Blow hitam, Blow warna, Blow mesrsn, Blow tembok dan Blow naso agak sedikit lebih mahal yaitu Rp 3.000 per kg.

4. Berapa biaya upah atau gaji yang pabrik bayarkan untuk para tenaga kerja ?

**Jawaban :**

Untuk pembayaran upah sebelumnya saya menggaji mereka dengan sistemnya borongan yaitu berdasarkan kilo plastik yang mampu mereka hasilkan. Untuk tenaga kerja bagian penyortiran biayanya Rp 500 per kg. Kemudian untuk tenaga kerja bagian penggilingan, pengeringan dan pengemasan yaitu Rp 400 per kg.

5. Berapa jumlah rata-rata kilo bahan baku yang dibeli dalam sekali pengambilan ?

**Jawaban :**

kalau untuk masalah berapa jumlah kilo bahan baku yang diambil tergantung dari jumlah bahan baku yang disediakan oleh pengepul. Biasanya rata-rata mereka mampu menyediakan minimal 200 kg dalam sehari.

6. Pada saat pembelian bahan baku apakah dikirim ke tempat atau pihak anda sendiri yang mengambilnya ?

Jawaban : Saat pembelian bahan baku sopir saya yang bertugas mengambil bahan baku dengan menggunakan mobil L.300.

7. Berapa kapasitas atau daya tampung pada L.300 saat melakukan pengambilan bahan baku ?

Jawaban : Kalau mobil L.300 saya kan keluaran tahun lama yaitu 1994. Jadi untuk menghindari kerusakan pada mesin mobil, saya menetapkan jika saat ada pengambilan atau pembelian bahan baku dari pengepul  $\pm$  500 kg.. Biasanya kalau para pengepul menyediakan bahan bakunya hingga 800 kg – 1000 kg atau lebih, maka pengambilan tersebut di ambil menjadi 2 kali.

8. Bagaimana sistem pembayaran upah pada sopir ?

Jawaban : sopir dibayar setiap kali ada pengambilan atau pembelian bahan baku. Untuk sekali ambil adalah Rp 25.000

9. Berapa jumlah jam mesin giling dalam sehari untuk menggiling bahan baku saat setelah penyortiran ?

**Jawaban :**

Untuk jenis plastik PP hitam, PP warna, PP tembok, dan PP bening biasanya dalam waktu 8 jam mesin mampu menggiling bahan baku yang telah disortir sebanyak 2.000 kg. Tetapi kalau untuk jenis plastik Blow hitam, Blow warna, Blow mesran, Blow tembok, dan Blow naso dalam waktu 8 jam mesin hanya mampu menggiling bahan baku yang telah disortir sebanyak 1.500 kg saja.

10. Berapa jumlah jam mesin pengering yang dibutuhkan untuk pengeringan pada masing-masing jenis cacahan plastik ?

**Jawaban :**

Untuk semua jenis cacahan plastik kurang lebih hampir sama, jadi dalam waktu 8 jam mesin mampu mengeringkan cacahan plastik sebanyak 3.500 kg.

11. Pada saat pengemasan, seperti yang tadi sudah dijelaskan bahwa cacahan plastik dimasukkan ke dalam karung. Berapa kilo cacahan plastik yang mampu ditampung dalam satu karung tersebut ? Dan untuk masing-masing jenis plastik apakah beratnya sama ?

**Jawaban :**

Hampir semua sama, jadi biasanya dalam satu karung berisi  $\pm$  35 kg cacahan plastik.

12. Berapa harga beli karung untuk setiap unitnya ?

**Jawaban :**

Rp 1.000 per karung.

13. Saat tahapan pengemasan selain karung terdapat juga tali rafia dan tinta yang digunakan. Dalam 1 kg tali rafia kira-kira dapat digunakan untuk mengikat berapa karung ? dan dalam 1 botol tinta kecil kira-kira juga dapat digunakan untuk menulis nama jenis plastik pada berapa karung ?

**Jawaban :**

Untuk 1 kg tali rafia kira-kira dapat mengikat hingga  $\pm$  500 karung. Kemudian kalau untuk satu botol tinta kecil yang berisi 30 mili kira-kira juga sama dapat digunakan untuk menulis pada  $\pm$  500 karung.

14. Berapa harga beli untuk 1 kg tali rafia dan 1 botol tinta ?

**Jawaban :**

Untuk tali rafia pabrik membelinya langsung dalam bentuk *roll* besar yaitu 25 kg dengan harga Rp 275.000 . Kemudian kalau untuk tinta pabrik membelinya dalam satu kotak yang berisi 6 botol tinta dengan harga Rp 78.000.

15. Pemakaian listrik pada pabrik digunakan untuk hal apa saja ?

**Jawaban :**

Untuk listrik pabrik hanya memakai lampu sebagai penerangan di malam hari yaitu pada ruangan penyimpanan cacahan plastik.

16. Pada saat penyimpanan cacahan plastik, ruangan penyimpanan tersebut memakai lampu sebagai penerangan di malam hari. Dengan adanya lampu itu maka ada biaya listrik yang pabrik keluarkan. Berapa jumlah kilo cacahan plastik yang mampu ditampung dalam ruangan tersebut ?

**Jawaban :**

Ruangan tersebut mampu menyimpan maksimal 21.000 kg cacahan plastik.

17. Berapa jumlah tenaga kerja yang dipakai pada saat pabrik melakukan tahapan bongkar muat ?

**Jawaban :**

Untuk tenaga kerja bagian bongkar muat tergantung pada ketersediaan tenaga kerja itu sendiri. Karena tenaga kerja yang dipakai pabrik bukanlah tenaga kerja tetap yang dimiliki, melainkan orang yang profesinya sebagai tenaga kerja serabutan. Jadi kalau misalkan adanya 3 ya pabrik pakainya 3, kalau 5 ya pakainya 5. Intinya kalau untuk tenaga



kerja bagian bongkar muat ini tarif yang pabrik berikan yaitu Rp 200.000, jika hanya ada 3 tenaga kerja berarti Rp 200.000 tersebut dibagi 3 orang, kalau hanya ada 5 ya berarti sama yaitu tinggal dibagi 5 orang.

18. Berapa jumlah tenaga kerja pada tahapan bongkar muat yang dipakai pabrik saat terakhir sebelum menghentikan kegiatan usaha ?

**Jawaban :**

Ada 5 orang.

19. Pada saat pabrik akan menjual cacahan plastik, maka dilakukan pengiriman terlebih dahulu menggunakan kapal. Dalam sebulan terdapat berapa kali pengiriman ?

**Jawaban :**

Pengiriman dilakukan sebulan sekali. Untuk satu kali pengiriman itu memiliki kapasitas normal yaitu 11 ton, sedangkan saat terakhir sebelum pabrik menghentikan kegiatan usahanya, pabrik melakukan satu kali pengiriman dan itu kapasitasnya kurang dari 11 ton yaitu hanya 7,5 ton-an saja.

20. Pada saat pabrik melakukan perawatan mesin yaitu ada asah pisau dan ganti oli. Berapa kali intensitas perawatan tersebut dilakukan ? dan berapa biayanya ?

**Jawaban :**

untuk asah pisau wajib dilakukan saat setelah dilakukan penggilingan dengan biaya Rp 6.000. Sedangkan kalau untuk ganti oli dilakukan

apabila kapasitas mesin giling sudah memproduksi atau berjalan hingga 20 ton baru akan dilakukan penggantian oli dan biaya ganti olinya adalah Rp 200.000.

21. Berapa harga mesin giling dan mesin pengering ?

**Jawaban :**

Untuk mesin giling yang pabrik gunakan terakhir kali pada saat itu dibeli dengan harga Rp 40.000.000, dan untuk mesin pengering harganya Rp 20.000.000. Dalam satu set mesin tersebut total adalah Rp 60.000.000.

22. Kapan terakhir mesin giling dan mesin pengering tersebut dibeli ?

**Jawaban :**

Sekitar bulan Maret 2015

23. Berapa umur ekonomis atau masa manfaat pada kedua mesin tersebut ?

**Jawaban :**

± 5 tahun, tetapi hal tersebut juga tergantung dari perawatan mesinnya juga. Jika mesin sering dilakukan perawatan rutin seperti mengganti oli, dan mengasah pisau saat setelah dilakukan penggilingan, mungkin masa manfaatnya bisa lebih dari 5 tahun.

24. Kondisi pabrik pada bulan Februari 2017 adalah menghentikan kegiatan usaha untuk sementara waktu. Dengan kata lain bahwa saat setelah bulan Januari 2017, apakah pabrik tidak mendapatkan pemasukkan atau pendapatan sama sekali ?

**Jawaban :**

Jika untuk penjualan cacahan plastik tidak ada. Tetapi pada februari 2017 kemarin pabrik melakukan penjualan mesin penggiling. Jadi jika untuk pendapatan, pabrik hanya mendapatkan hasil dari penjualan mesin tersebut.

25. Mengapa pabrik menjual mesin penggiling tersebut ? jika mesin giling tersebut dijual, lalu bagaimana kondisi jika pabrik akan melanjutkan kembali kegiatan usahanya ?

**Jawaban :**

Pabrik mempunyai 3 mesin yaitu satu mesin pengering, dan dua mesin penggiling. Dari dua mesin giling tersebut pabrik menjualnya kepada salah satu temannya yang kebetulan dia sangat membutuhkan dan harga jual yang pabrik berikan dia juga setuju. Akan tetapi mesin giling yang pabrik jual ada perbedaan spesifikasinya dengan mesin giling yang satunya lagi. Perbedaannya adalah jika untuk mesin giling yang di jual kapasitas produksinya lebih kecil. Kemudian mesin giling yang satunya lagi ini (mesin yang tidak dijual) adalah mesin giling yang pabrik gunakan saat terakhir sebelum menghentikan kegiatan usaha dan kapasitas pada mesin ini memiliki kapasitas produksi yang lebih besar. Alasan menjual mesin tersebut karena kebetulan mesin sudah hampir 2 tahun tidak digunakan lagi dan di lain sisi juga dapat memberikan tambahan penghasilan bagi pemilik pabrik selama pabrik menghentikan kegiatan usahanya untuk beberapa bulan kedepan.

26. Berapa harga mesin penggiling yang pabrik berhasil jual ? dan kapan penjualan itu dilakukan ?

**Jawaban :**

Pemilik pabrik menjualnya dengan harga Rp 21.000.000 dan dijual saat sebelum pertengahan Februari 2017 kira-kira tanggal 10 atau 11.

27. Berapa harga awal beli mesin penggiling saat itu ?

**Jawaban :**

Pemilik pabrik membeli dengan harga Rp 30.000.000 dan dibeli pada awal tahun 2013.

28. Berapa umur ekonomis atau masa manfaat pada mesin giling yang dijual tersebut ?

**Jawaban :**

Untuk semua mesin giling masalah masa manfaat sama yaitu 5 tahun, seperti yang sebelumnya sudah dijelaskan, jika mesin rutin dilakukan perawatan menurut pemilik pabrik masa manfaatnya bisa lebih dari 5 tahun.

29. Apakah ada biaya yang harus pabrik tetap keluarkan atau biaya yang tidak dapat dihindari ketika menghentikan kegiatan usaha ?

**Jawaban :**

Tidak ada, karena semua biaya yang terjadi dapat dihindarkan.

30. Bagaimana nasib dengan para tenaga kerja yang pabrik miliki saat pabrik sudah memutuskan untuk menghentikan kegiatan usaha sementara waktu ?

**Jawaban :**

Pabrik dengan terpaksa menghentikan semua tenaga kerja. Akan tetapi dilain sisi pemilik pabrik tidak membiarkan mereka menganggur begitu saja, karena si pemilik pabrik juga merasa kasihan kepada mereka jika tidak mendapatkan penghasilan. Maka dari itu, pemilik pabrik merekomendasikan tenaga kerja ahlinya kepada pabrik lain yang sejenis dan kebetulan juga membutuhkan.

31. Apakah ada pemberian pesangon bagi tenaga kerja ? jika ada berapa pesangon yang diberikan ?

**Jawaban :**

Ada . Tenaga kerja yang dimiliki pabrik ada 6 orang yaitu terdiri dari 3 orang bagian penyortiran dan 3 orangnya lagi bagian penggilingan, pengeringan dan pengemasan. Pada masing-masing tenaga kerja, pemilik pabrik memberikan pesangon Rp 500.000.

## Lampiran 5

### Hasil Wawancara Pabrik Pembanding

Wawancara dengan Pemilik UD.Langgeng Sinar Plastik (Pabrik Pembanding)

Hari/Tanggal : Senin , 16 Oktober 2017

Waktu` : 14.00

1. Ada berapa macam jenis plastik PET yang pabrik produksi ?

**Jawaban :**

Untuk jenis PET ada 3, yaitu PET warna, PET biru muda, dan PET putih.

2. Berapa harga beli bahan baku pada ketiga jenis plastik tersebut ?

**Jawaban :**

Masing-masing Rp 2.000 per kg.

3. Berapa jumlah kilo bahan baku yang biasanya disediakan oleh pengepul dalam sebulan?

**Jawaban :**

Tergantung kondisi bahan baku dari pengepul apakah ada barang atau tidak.

Normalnya untuk setiap pengepul menyediakan  $\pm 200$  kg bahan baku jenis PET. Jadi nanti tinggal dikalikan 4 agar menjadi sebulan.

4. Dari ketiga bahan baku jenis plastik PET tersebut, bahan baku jenis plastik mana yang paling banyak disediakan oleh pengepul ?



**Jawaban :**

Kebanyakan adalah PET biru muda dan PET putih, kalau untuk PET warna paling sedikit. Perbandingannya itu adalah 20% PET warna, 40% PET biru muda, dan 40% nya lagi PET putih.

5. Pada saat melakukan penyortiran jenis plastik PET, dalam sehari tenaga kerja mampu menghasilkan berapa kilo ?

**Jawaban :**

Rata-rata 50 kg dalam sehari untuk setiap tenaga kerja.

6. Kemudian pada saat setelah dilakukan penyortiran, bahan baku akan mengalami penyusutan. Berapa penyusutan untuk jenis plastik PET ? apakah sama seperti jenis plastik PP dan Blow ?

**Jawaban :**

Jika untuk jenis plastik PET mengalami penyusutan yang agak lebih banyak jika dibandingkan dengan jenis plastik PP dan Blow. Untuk jenis plastik PET penyusutannya adalah 20% dari kuantitas awal saat bahan baku dibeli.

7. Pada saat penggilingan dan pengeringan apakah jenis plastik PET akan mengalami penyusutan lagi seperti PP dan Blow ? Jika iya ada berapa persen penyusutannya ?

**Jawaban :**

Untuk jenis plastik PET tentu akan mengalami kembali penyusutan yaitu pada saat setelah penggilingan dan pengeringan sebanyak 5%.

8. Berapa biaya upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja pada saat melakukan penyortiran jenis plastik PET ?

**Jawaban :**

Rp 600 per kg. Tapi semua itu kembali pada kebijakan masing-masing pada setiap pabrik. Tarif yang pabrik terapkan ini adalah tarif normal. Karena ada beberapa pabrik lain yang dapat memberikan tarif lebih tinggi misalkan Rp 700 per kg, tetapi tenaga kerja tersebut diberikan target dalam sehari.

9. Berapa biaya upah yang dikeluarkan untuk tenaga kerja pada saat melakukan penggilingan, pengeringan dan pengemasan pada jenis plastik PET ?

**Jawaban :**

Untuk tenaga kerja bagian tersebut pada umumnya tarifnya sama seperti jenis plastik PP dan Blow. Tetapi kembali lagi kepada kebijakan masing-masing tiap pabrik. Jika pada pabrik ini untuk tenaga kerja bagian penggilingan, pengeringan dan pengemasan pada jenis plastik PP, Blow maupun PET adalah Rp 350 per kg.

10. Berapa jumlah jam mesin giling dalam sehari untuk menggiling bahan baku jenis PET saat setelah penyortiran ?

**Jawaban :**

Dalam waktu 8 jam kerja mesin mampu menggiling bahan baku yang telah disortir sebanyak 1.000 kg. Untuk jenis plastik PET ini saat proses penggilingan agak cukup lama jika dibandingkan dengan jenis plastik PP dan Blow, hal itu disebabkan karena tekstur plastik dari jenis PET agak keras, sehingga saat proses penggilingan dalam 8 jam kerja mesin, kuantitas

cacahan yang dihasilkabr lebih sedikit jika dibandingkan dengan jenis plastik PP dan Blow.

11. Berapa jumlah jam mesin pengering yang dibutuhkan untuk pengeringan pada jenis plastik PET ?

**Jawaban :**

Untuk pengeringan baik itu jenis plastik PP, Blow, maupun PET hampir rata-rata sama, tergantung dari kapasitas mesin pengering yang dimiliki pabrik.

12. Berapa jumlah liter solar yang dibutuhkan untuk menggiling jenis plastik PET ?

**Jawaban :**

25 liter solar mampu digunakan untuk menggiling bahan baku yang telah disortir sebanyak 1.000 kg

13. Berapa jumlah liter solar yang dibutuhkan saat proses pengeringan cacahan plastik jenis PET ?

**Jawaban :**

10 liter solar mampu mengeringkan cacahan plastik PET sebanyak 2.000 kg

14. Pada saat pengemasan, cacahan plastik akan dimasukkan ke dalam karung. Dalam satu karung tersebut apakah untuk jenis plastik PP, Blow, maupun PET jumlah kilonya sama ?

**Jawaban :**

Tergantung jenis plastiknya. Kalau untuk jenis plastik PET dalam satu karung isinya lebih sedikit yaitu  $\pm 30$  kg, karena kalau untuk jenis plastik

PET ini hasilnya lebih ringan jika dibandingkan dengan jenis plastik PP dan Blow lebih berat.

15. Berapa harga jual cacahan plastik jenis PET warna, PET biru muda, dan PET putih ?

Jawaban :

Untuk hal tersebut tergantung dari harga jual yang ditetapkan oleh masing-masing pabrik yang nantinya akan membeli hasil cacahan plastik tersebut. Karena untuk setiap pabrik pasti memiliki harga jual yang berbeda-beda.



## Lampiran 6

### Laba Rugi UD.Sumbermas Indah Plastik Periode Januari 2017

Laba Rugi Periode Januari 2017		
<b>Pendapatan :</b>		
Penjualan		Rp 56.193.600
<b>Biaya :</b>		
Biaya bahan baku	Rp 27.213.500	
Biaya tenaga Kerja sortir	Rp 4.534.000	
Biaya tenaga kerja giling	Rp 3.074.000	
Biaya sopir	Rp 500.000	
Biaya solar mobil	Rp 300.000	
Biaya solar mesin giling	Rp 450.000	
Biaya solar mesin pengering	Rp 200.000	
Biaya sa		
Biaya ka		
Biaya tal		
Biaya tin		
Biaya as		
Biaya ganti oli mesin giling	Rp 90.000	
Biaya ganti oli mesin pengering	Rp 20.000	
Biaya listrik	Rp 100.000	
Biaya Bongkar Muat	Rp 200.000	
Biaya pengiriman	Rp 9.000.000	
		Rp 45.976.500
<b>Laba</b>		<b>Rp 10.217.100</b>

**Lampiran 7**

**Penjualan Selama Januari 2017**





**Penggilingan Plastik Bekas**  
**Hp. 0813 9051 4499**

Kepada Yth. PAUJANGGALING  
PLASTIK RECYCLING

**Pembayaran dapat dilakukan via transfer  
BCA 3542194623 a/n The Eng Gian**

(THE END GLAW)

**UD. SUMBERMAS INDAH PLASTIK**  
Penggilangan Plastik Bekas  
Hp. 0813 9051 4499

Nama : SATIWO Tanggal : 18/1/2017  
Posisi : TUVANG SORTIR  
Periode : 31/12/17 17/1/17

## SLIP GAJI

Keterangan	Jumlah
PP HITAM = 293 KG	<div style="text-align: center;"> <math display="block">\frac{3278 \text{ KG}}{\text{@ Rp 500}}</math> </div>
PP WARNA = 1250 KG	
PP TEMBOK = 304 KG	
PP BENING = 198 KG	
Blw HITAM = 86 KG	
Blw WARNA = 682 KG	
Blw MESRAN = 237 KG	
Blw TEMBOK = 122 KG	
Blw AKI = 106 KG	
<b>Total Diterima Rp. 1.639.000</b>	

Penerima : ( SATIWO ) Disetujui : ( The Eng Gian )

**UD. SUMBERMAS INDAH PLASTIK**  
Penggilangan Plastik Bekas  
Hp. 0813 9051 4499

Nama : SATIWO Tanggal : 19/1/17  
Posisi : TUVANG SORTIR  
Periode : 31/12/17 17/1/17

## SLIP GAJI

Keterangan	Jumlah
PP HITAM = 259 KG	<div style="text-align: center;"> <math display="block">\frac{2644 \text{ KG}}{\text{@ Rp 500}}</math> </div>
PP WARNA = 972 KG	
PP TEMBOK = 224 KG	
PP BENING = 140 KG	
Blw HITAM = 96 KG	
Blw WARNA = 417 KG	
Blw MESRAN = 175 KG	
Blw TEMBOK = 140 KG	
Blw KASO = 201 KG	
<b>Total Diterima Rp. 1.322.000</b>	

Penerima : ( SATIWO ) Disetujui : ( The Eng Gian )

**UD. SUMBERMAS INDAH PLASTIK**  
Penggilangan Plastik Bekas  
Hp. 0813 9051 4499

Nama : SALIM Tanggal : 18/1/2017  
Posisi : TUVANG SORTIR  
Periode : 31/12/17 17/1/17

## SLIP GAJI

Keterangan	Jumlah
PP HITAM = 271 KG	<div style="text-align: center;"> <math display="block">\frac{3146 \text{ KG}}{\text{@ Rp 500}}</math> </div>
PP WARNA = 1040 KG	
PP TEMBOK = 266 KG	
PP BENING = 224 KG	
Blw HITAM = 92 KG	
Blw WARNA = 755 KG	
Blw MESRAN = 197 KG	
Blw TEMBOK = 165 KG	
Blw KASO = 128 KG	
<b>Total Diterima Rp. 1.573.000</b>	

Penerima : ( SALIM ) Disetujui : ( The Eng Gian )

### Lampiran 9

### Gaji Tenaga Kerja Giling

**UD. SUMBERMAS INDAH PLASTIK**  
 Penggilingan Plastik Bekas  
 Hp. 0813 9051 4499

Tanggal : 22/1/2017

Nama : ZUS  
 Posisi : TUJANG GILING  
 Periode : 18/1/17 s/d 21/1/17

## SLIP GAJI

Keterangan	Jumlah
PP HITAM = 506 KG	7685 kg / 3 org @ Rp 400
PP WARNA = 2897 KG	
PP TAMBOK = 675 KG	
PP BENING = 562 KG	
BLW HITAM = 184 KG	
BLW WARNA = 1682 KG	
BLW MESRAN = 536 KG	
BLW TAMBOK = 328 KG	
BLW NASO = 315 KG	
Total Diterima Rp. 1.024.600	

Penerima : (Signature)

Disetujui : (Signature)  
 (The Eng Gian)

**UD. SUMBERMAS INDAH PLASTIK**  
 Penggilingan Plastik Bekas  
 Hp. 0813 9051 4499

Tanggal : 22/1/2017

Nama : NET  
 Posisi : TUJANG GILING  
 Periode : 18/1/17 s/d 21/1/17

## SLIP GAJI

Keterangan	Jumlah
PP HITAM = 506 KG	7685 kg / 3 org @ Rp 400
PP WARNA = 2897 KG	
PP TAMBOK = 675 KG	
PP BENING = 562 KG	
BLW HITAM = 184 KG	
BLW WARNA = 1682 KG	
BLW MESRAN = 536 KG	
BLW TAMBOK = 328 KG	
BLW NASO = 315 KG	
Total Diterima Rp. 1.024.600	

Penerima : (Signature)

Disetujui : (Signature)  
 (The Eng Gian)

**UD. SUMBERMAS INDAH PLASTIK**  
 Penggilingan Plastik Bekas  
 Hp. 0813 9051 4499

Tanggal : 22/1/2017

Nama : YANTO  
 Posisi : TUJANG GILING  
 Periode : 18/1/17 s/d 21/1/17

## SLIP GAJI

Keterangan	Jumlah
PP HITAM = 506 KG	7685 kg / 3 org @ Rp 400
PP WARNA = 2897 KG	
PP TAMBOK = 675 KG	
PP BENING = 562 KG	
BLW HITAM = 184 KG	
BLW WARNA = 1682 KG	
BLW MESRAN = 536 KG	
BLW TAMBOK = 328 KG	
BLW NASO = 315 KG	
Total Diterima Rp. 1.024.600	

Penerima : (Signature)

Disetujui : (Signature)  
 (The Eng Gian)

Lampiran 10

Gaji Tenaga Kerja Sopir



**UD. SUMBERMAS INDAH PLASTIK**

Penggilingan Plastik Bekas  
Hp. 0813 9051 4499

Tanggal : 18/1/2017

Nama : SUTEK

Posisi : SOPIR

Periode : 3/1 17 s/d 16/1 17

**SLIP GAJI**

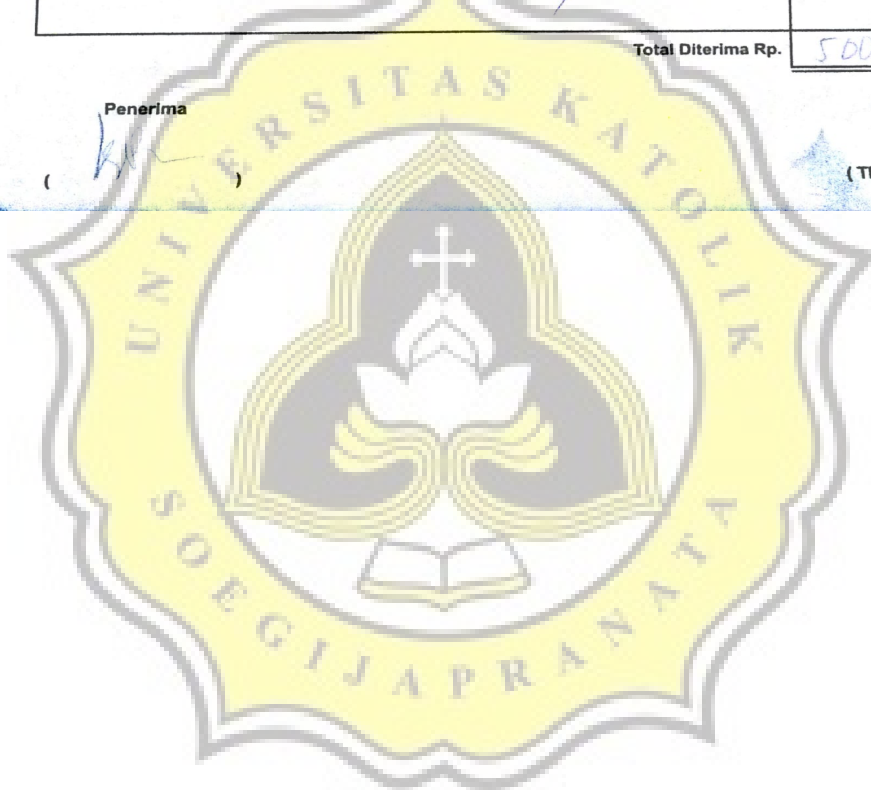
Keterangan	Jumlah
AMBIL DI ACUNG = 6 RIT AMBIL DI RAHMAT = 4 RIT AMBIL DI SUHUT = 2 RIT AMBIL DI SURIP = 2 RIT AMBIL DI PROFIA = 6 RIT 20	@ Rp 2500
Total Diterima Rp.	500.000

Penerima

( KK )

Disetujui

( The Eng Gian )

**Lampiran 11****Nota Pembelian Bahan Baku**

11/1/2017  
Untuk  
Giyanto  
dan Rafiq

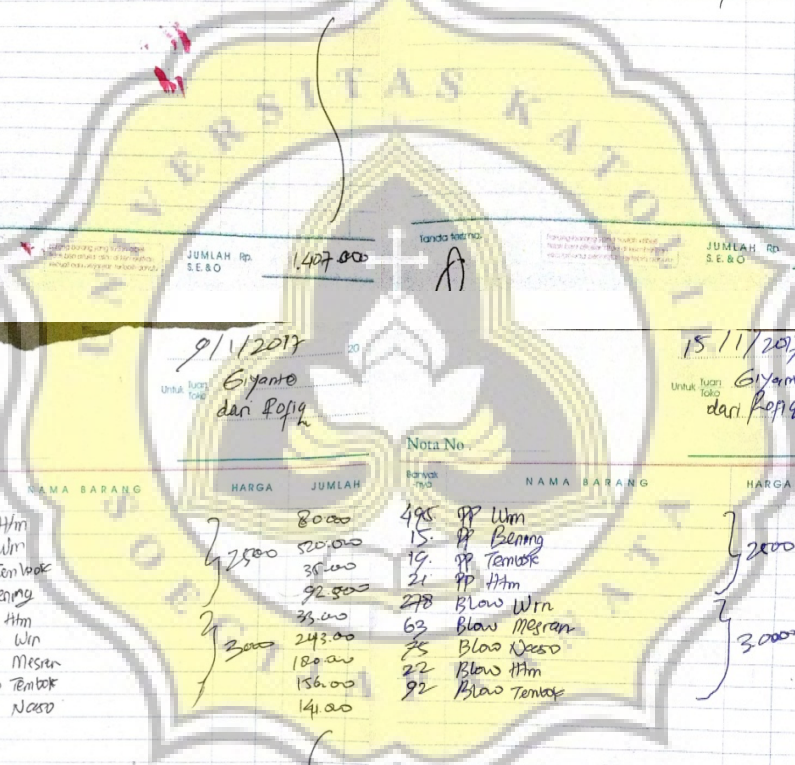
Nota No. \_\_\_\_\_

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
55	PP Htm	2500	137.000
228	PP Wm		570.000
26	PP Tembok		65.000
15	PP Bening	3000	37.000
13	Blow Htm		39.000
82	Blow Wm		246.000
36	Blow Mesran		102.000
41	Blow Tembok		123.000
27	Blow Neso		81.000
Tanda terima.		JUMLAH Rp. SE&O	1.407.000

4/1/2017  
Untuk  
Giyanto  
dan Rafiq

Nota No. \_\_\_\_\_

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
27	PP Htm	2500	67.500
173	PP Wm		432.500
18	PP Tembok		45.000
42	PP Bening	3000	105.000
15	Blow Htm		15.000
102	Blow Wm		306.000
57	Blow Mesran		171.000
39	Blow Tembok		117.000
27	Blow Neso		126.000
Tanda terima.		JUMLAH Rp. SE&O	1.415.000



9/1/2017  
Untuk  
Giyanto  
dan Rafiq

Nota No. \_\_\_\_\_

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
32	PP Htm	2500	80.000
208	PP Wm		520.000
14	PP Tembok		35.000
37	PP Bening	3000	92.500
11	Blow Htm		35.000
81	Blow Wm		243.000
60	Blow Mesran		180.000
52	Blow Tembok		156.000
47	Blow Neso		141.000
Tanda terima.		JUMLAH Rp. SE&O	1.480.500

15/1/2017  
Untuk  
Giyanto  
dan Rafiq

Nota No. \_\_\_\_\_

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
495	PP Wm	2500	1.237.500
15	PP Bening		37.500
19	PP Tembok		47.500
21	PP Htm	3000	52.500
278	Blow Wm		834.000
63	Blow Mesran		189.000
75	Blow Neso		225.000
22	Blow Htm		66.000
92	Blow Tembok		276.000
Tanda terima.		JUMLAH Rp. SE&O	2.960.000



16/1/2017				10/01/2017			
Untuk Tuan Eyanto dari Rafiq				NOTA Untuk Tuan Pak gianto			
Nota No.							
BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH	BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
26	PP Benang	2500	65.000	26	PP hitam		65.000
76	PP Wm		190.000	585	PP warna		1.462.500
32	PP Atm		80.000	78	PP tembok		195.000
65	PP Tembok		162.000	37	PP benang		92.500
78	Blau Wm	3.400	234.000	40	Blowing hitam		120.000
52	Blau Meyran		156.000	46	Blowing warna		418.000
9	Blau Atm		29.000	38	Blowing megran		114.000
57	Blau Naso		171.000	19	Blowing tembok		57.000
				36	Blowing naso		108.000
				1005 kg			2.652.000
Tanda terima: Jumlah Rp. 1.085.500				Tanda terima: Jumlah Rp. 2.652.000			

8 Jan 2017				5 Jan 2017			
NOTA Untuk Tuan Pak gianto				NOTA Untuk Tuan Pak gianto			
BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH	BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
48	kg PP benang	2500	120.000	52	kg PP benang	2500	130.000
103	kg PP hitam	2500	257.500	135	kg PP warna	2500	337.500
129	kg PP warna	2500	322.500	37	kg PP tembok	2500	92.500
29	kg PP tembok	2500	72.500	112	kg PP hitam	2500	280.000
16	kg Blowing hitam	3000	48.000	32	kg Blowing megran	3000	96.000
24	kg Blowing naso	3000	72.000	23	kg Blowing hitam	3000	69.000
88	kg Blowing warna	3000	264.000	25	kg Blowing tembok	3000	75.000
27	kg Blowing megran	3000	81.000	17	kg Blowing naso	3000	51.000
30	kg Blowing tembok	3000	90.000				
494 kg			1.329.500	519 kg			1.389.000
Tanda terima: Jumlah Rp. 1.329.500				Tanda terima: Jumlah Rp. 1.389.000			



4 Jan 2017

NOTA Untuk Tuan Pak ginto

BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
34 kg	PP tembok	2500	85.000
43 kg	PP warna	2500	282.500
45 kg	PP bening	2500	112.500
95 kg	PP hitam	2000	237.500
33 kg	Blowing naso	3000	99.000
37 kg	Blowing mesran	3000	111.000
19 kg	Blowing hitam	3000	42.000
102 kg	Blowing warna	3000	306.000
			<hr/>
701 kg			1.359.500

Tanda terima : \_\_\_\_\_ Perhatian : \_\_\_\_\_ Jumlah Rp. 1.359.500

13 Jan 2017

NOTA Untuk Tuan Pak ginto


BANYAK NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
267 kg	PP warna	2500	667.500
78 kg	PP hitam	2500	195.000
85 kg	PP tembok	2500	212.500
350 kg	Blowing warna	3000	1.050.000
50 kg	Blowing mesran	3000	150.000
			<hr/>
830 kg			2.275.000

Tanda terima : \_\_\_\_\_ Perhatian : \_\_\_\_\_ Jumlah Rp. 2.275.000

6/1/17

NOTA No. \_\_\_\_\_ Untuk Tuan Koh Ginto


BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
60 kg	Blw Naso aki	3000	180.000
77 kg	Blw warna	—	231.000
21 kg	Blw mesran	—	63.000
59 kg	PP Injek bening	2500	147.500
31 kg	PP Item	—	77.500
120 kg	PP warna	—	300.000
41 kg	PP tbok	—	102.500
			<hr/>
			Jumlah Rp. 1.101.500

Tanda Terima : \_\_\_\_\_ Hormat kami, 

16/1/17

NOTA No. \_\_\_\_\_ Untuk Tuan Koh Ginto

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
56 kg	Blw tembok	3000	168.000
21 kg	Blw item	—	63.000
62 kg	Blw mesran	—	186.000
74 kg	Blw warna	—	222.000
85 kg	PP warna	2500	212.500
96 kg	PP tembok	—	240.000
93 kg	PP item	—	232.500
55 kg	PP injek/bng	—	137.500
			<hr/>
			Jumlah Rp. 1.461.500

Tanda Terima : \_\_\_\_\_ Hormat kami, 

9 Januari 2017  
Bos Gianto

3 Januari 2017  
Bos Gianto

Nota No. \_\_\_\_\_

Sampul No.	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
194	PP warna	425.000	
40	PP BENING	100.000	
23	PP Tembok	57.500	
38	PP Hitam	95.000	
22	BLOW Tembok	66.000	
88	BLOW warna	269.000	

Nota No. \_\_\_\_\_

Sampul No.	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
32	PP BENING	280.000	
174	PP warna	435.000	
36	PP Hitam	90.000	
53	PP Tembok	132.500	
41	BLOW Tembok	123.000	
26	BLOW Tembok	78.000	
53	BLOW PISO	159.000	
24	BLOW HITAM	132.000	
83	BLOW warna	249.000	



1.478.500

7 Januari 2017 BOS Gianto				15 Januari 2017 BOS Gianto			
Nota No.				Nota No.			
Banyak kg	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH	Banyak kg	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
40	PP Tembok		100.000	47	PP Hitam		117.500
103	PP warna		257.800	303	PP warna		757.500
66	PP Hitam		165.000	39	PP Tembok		97.500
45	PP Bening		112.500	60	Blow warna		180.000
107	Blow warna		321.000				
71	Blow Mesran		213.000				
38	Blow Tembok		114.000				
Jumlah Rp. 1.283.000				Jumlah Rp. 1.152.500			

ampiran 12

### Rekapan jumlah pembelian bahan baku

Jenis Plastik	Nama Pengepul (Penyedia bahan baku)					Jumlah (Kg)	Harga beli per kg	Jumlah (Rp)
	Rofiq	Agung	Rahmat	Suhut	Surip			
						a	b	c = a x b
PP Hitam	167	414	187	124	54	946	Rp 2.500	Rp 2.365.000
PP Warna	1180	1229	774	205	196	3584	Rp 2.500	Rp 8.960.000
PP Tembok	142	263	155	137	179	876	Rp 2.500	Rp 2.190.000
PP Bening	135	182	117	114	75	623	Rp 2.500	Rp 1.557.500
Blow Hitam	70	93	44	21	40	268	Rp 3.000	Rp 804.000
Blow Warna	621	772	338	151	160	2042	Rp 3.000	Rp 6.126.000
Blow Mesran	268	184	112	83	66	713	Rp 3.000	Rp 2.139.000
Blow Tembok	224	102	86	56	47	515	Rp 3.000	Rp 1.545.000
Blow Naso	248	110	53	60	38	509	Rp 3.000	Rp 1.527.000

### Lampiran 13

#### Rekapan Jumlah Penyortiran

Jenis Plastik	Nama Tenaga Kerja sortir			Jumlah (Kg)	Biaya upah per kg	Jumlah (Rp)
	Cipto	Salim	Satino			
				a	b	c = a x b
PP Hitam	259	271	293	823	Rp 500	Rp 411.500
PP Warna	960	1048	1250	3258	Rp 500	Rp 1.629.000
PP Tembok	224	266	304	794	Rp 500	Rp 397.000
PP Bening	140	236	198	574	Rp 500	Rp 287.000
Blow Hitam	96	92	86	274	Rp 500	Rp 137.000
Blow Warna	417	753	682	1852	Rp 500	Rp 926.000
Blow Mesran	195	197	237	629	Rp 500	Rp 314.500
Blow Tembok	140	165	122	427	Rp 500	Rp 213.500
Blow Naso	128	106	201	435	Rp 500	Rp 217.500



## Lampiran 14

### Rekapan Jumlah Penggilingan

Jenis Plastik	Nama Tenaga Kerja Bagian Penggilingan, Pengeringan, dan Pengemasan			Jumlah (kg)	Biaya upah per kg	Jumlah (Rp)
	Ali	Yus	Yanto			
PP Hitam		506		506	Rp 400	Rp 202.400
PP Warna		2897		2897	Rp 400	Rp 1.158.800
PP Tembok		675		675	Rp 400	Rp 270.000
PP Bening		562		562	Rp 400	Rp 224.800
Blow Hitam		184		184	Rp 400	Rp 73.600
Blow Warna		1682		1682	Rp 400	Rp 672.800
Blow Mesran		536		536	Rp 400	Rp 214.400
Blow Tembok		328		328	Rp 400	Rp 131.200
Blow Naso		315		315	Rp 400	Rp 126.000



## Lampiran 15

### Biaya beli bahan baku untuk jenis plastik baru

Jenis Plastik Baru	Kuantitas beli (kg)	Biaya beli per kg	Jumlah (Rp)
PET Warna	800	Rp 2000	Rp 1.600.000
PET biru muda	1600	Rp 2000	Rp 3.200.000
PET putih	1600	Rp 2000	Rp 3.200.000
Total	4000		Rp 8.000.000

Bahan baku yang dibeli yaitu 4.000 kg, yang diantaranya terdiri dari 20% PET warna, 40% PET biru muda, dan 40% PET putih. Alasan mengapa hanya membeli 4.000 kg bahan baku untuk jenis plastik PET, karena jumlah bahan baku yang disediakan oleh setiap orang pengepul untuk jenis plastik PET idealisnya adalah  $\pm 200$  kg dalam seminggu. Jumlah pengepul (penyedia bahan baku) yang menjadi langganan UD.Sumber Indah Plastik adalah 5 orang. Jadi, jumlah bahan baku yang didapat dari 5 orang pengepul tersebut selama seminggu adalah  $5 \text{ org} \times 200 \text{ kg} = 1000 \text{ kg}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam seminggu UD.Sumber Indah Plastik dapat membeli bahan baku dengan kuantitas 1.000 kg per minggu atau 4.000 kg dalam sebulan.

## Lampiran 16

### Biaya sopir setelah terjadi penambahan jenis plastik baru

Jenis BOP	Jenis plastik lama	Jenis plastik baru	Jumlah (Rp)
Biaya Sopir	Rp 500.000	Rp 200.000	Rp 700.000

Sopir adalah termasuk salah satu tenaga kerja tidak langsung yang tugasnya adalah mengambil bahan baku yang akan dibeli. Pembayaran upah dilakukan dengan sistem sekali ambil. Biaya untuk satu kali pengambilan bahan baku adalah Rp 25.000, sedangkan kapasitas pembelian bahan baku untuk setiap pengambilan adalah rata-rata 500 kg. Jika ada 4.000 kg pembelian bahan baku untuk jenis plastik baru, maka biaya yang dikeluarkan untuk membayar sopir adalah

$$\text{Biaya sopir} = \frac{4.000 \text{ kg}}{500 \text{ kg}} \times \text{Rp } 25.000 = \text{Rp } 200.000$$

Dengan demikian, total biaya yang dikeluarkan untuk membayar sopir ketika adanya penambahan jenis plastik baru untuk sebesar Rp 500.000 + Rp 200.000 = Rp 700.000

## Lampiran 17

### Biaya tenaga kerja bagian penyortiran untuk jenis plastik baru

Jenis Plastik Baru	Jumlah Tenaga kerja baru	Kuantitas hasil sortir	Biaya upah per kg	Jumlah (Rp)
PET Warna	2 orang	640 kg	Rp 600	Rp 384.000
PET biru muda		1.280 kg	Rp 600	Rp 768.000
PET putih		1.280 kg	Rp 600	Rp 768.000
Total	2 orang	2.880 kg		Rp 1.920.000

Tenaga kerja bagian penyortiran untuk jenis plastik PET membutuhkan tambahan 2 orang tenaga kerja baru yang ahli dalam plastik khusus PET . Upah yang dibayarkan yaitu dengan sistem borongan Rp 600 per kg. Alasan mengapa hanya dibutuhkan 2 orang, karena rata-rata idealis kemampuan untuk setiap orang tenaga kerja ahli khusus plastik PET dalam melakukan pekerjaan sortir hanya mampu menyortir plastik sebanyak  $\pm 50$  kg dalam sehari.

Kemudian untuk kuantitas hasil sortir didapatkan dari total beli bahan baku yang menyusut sebanyak 20% saat penyortiran :

- PET Warna =  $20\% \times 800 \text{ kg} \rightarrow 640 \text{ kg}$
- PET Biru muda =  $20\% \times 1600 \text{ kg} \rightarrow 1280 \text{ kg}$
- PET Putih =  $20\% \times 1600 \text{ kg} \rightarrow 1280 \text{ kg}$



### Lampiran 18

#### Biaya tenaga kerja bagian penggilingan, pengeringan, dan pengemasan untuk jenis plastik baru

Jenis Plastik Baru	Kuantitas bersih	Biaya upah per kg	Total (Rp)
a	b	c	d = b x c
PET warna	608 kg	Rp 400	Rp 243.200
PET biru muda	1.216 kg	Rp 400	Rp 486.400
PET putih	1.216 kg	Rp 400	Rp 486.400
Jumlah	3.040 kg		Rp 1.215.800

Bagian penggilingan, pengeringan, dan pengemasan ada 3 orang tenaga kerja . Upah yang dibayarkan yaitu dengan sistem borongan Rp 400 per kg. Jumlah cacahan plastik yang dihasilkan dari 3 orang tenaga kerja tersebut untuk jenis PET selama sebulan adalah 3.040 kg , dan hasil tersebut didapatkan dari hasil potongan penyusutan 5% dari jumlah kuantitas saat penyortiran

- PET Warna =  $5\% \times 640 \text{ kg} \rightarrow 608 \text{ kg}$
- PET Biru muda =  $5\% \times 1280 \text{ kg} \rightarrow 1216 \text{ kg}$
- PET Putih =  $5\% \times 1280 \text{ kg} \rightarrow 1216 \text{ kg}$

## Lampiran 19

### Biaya solar setelah terjadi penambahan jenis plastik baru

Jenis BOP	Jenis plastik lama	Jenis plastik baru	Jumlah (Rp)
Biaya Solar mesin	Rp 450.000	Rp 370.800	Rp 820.800

Kebutuhan solar yang diperlukan untuk menggiling jenis plastik PET sebesar 1000 kg plastik adalah memerlukan 25 liter solar. Jika dalam sebulan UD.Sumber Indah Plastik mampu menggiling plastik sebanyak 2.880 kg, maka kebutuhan solar yang diperlukan yaitu :

$$\text{Kebutuhan solar} = \frac{2.880 \text{ kg}}{1.000 \text{ kg}} \times 25 \text{ liter} = 72 \text{ liter}$$

Jika saat ini harga solar per liter adalah Rp 5.150, maka harga solar untuk 72 liter adalah = Rp 370.800 . Dengan demikian total biaya solar untuk mesin giling yang dikeluarkan saat ada pen

ambahan jenis plastik baru adalahn  $\text{Rp } 450.000 + \text{Rp } 370.800 = \text{Rp } 820.800$

## Lampiran 20

### Biaya perawatan mesin giling setelah adanya penambahan jenis plastik baru

Jenis BOP	Jenis plastik lama	Jenis plastik baru	Jumlah (Rp)
Biaya perawatan mesin giling :			
- Asah pisau	Rp 20.000	Rp 10.000	Rp 30.000
- Ganti oli	Rp 90.000	Rp 28.800	Rp 118.800

Biaya perawatan mesin giling yaitu terdiri dari biaya untuk asah pisau dan biaya ganti oli. Untuk asah pisau dilakukan setiap kali saat selesai dilakukan kegiatan penggilingan. Biaya untuk asah pisau dalam sekali adalah Rp 5.000. Jika dalam sebulan kegiatan penggilingan untuk jenis plastik baru ada 2 kali, maka biaya asah pisau selama sebulan yaitu :

$$\text{Biaya asah pisau} = 2 \times \text{Rp } 5.000 = \text{Rp } 10.000$$

Dengan demikian, total biaya yang dikeluarkan untuk perawatan mesin pada bagian asah pisau saat adanya penambahan jenis plastik baru adalah = Rp 20.000 + Rp 10.000 = Rp 30.000

Sedangkan untuk biaya ganti oli pada mesin dilakukan ketika mesin telah menggiling plastik dari hasil penyortiran  $\pm 20.000$  kg dengan biaya sebesar Rp 200.000 . Jadi jika dalam sebulan mesin mampu menggiling jenis plastik baru yaitu PET dari hasil penyortiran sebanyak 2.880 kg, maka biaya ganti olinya adalah sebesar :

$$\text{Biaya ganti oli} = \frac{2.880 \text{ kg}}{20.000 \text{ kg}} \times \text{Rp } 200.000 = \text{Rp } 28.800$$

Dengan demikian, total biaya yang dikeluarkan untuk perawatan mesin pada bagian ganti oli saat adanya penambahan jenis plastik baru adalah = Rp 90.000 + Rp 28.800 = Rp 118.800



## Lampiran 21

### Biaya sabun setelah adanya penambahan jenis plastik baru

Jenis BOP	Jenis plastik lama	Jenis plastik baru	Jumlah (Rp)
Biaya Sabun	Rp 54.000	Rp 27.000	Rp 81.000

Sabun diperlukan saat kegiatan pencucian. Dalam sekali pencucian membutuhkan 5 bungkus sabun dengan harga per bungkusnya adalah Rp 2.700. Jika dalam sebulan untuk jenis plastik PET ada 2 kali pencucian, maka total biaya untuk membeli sabun adalah :

$$\text{Biaya sabun} = (5 \text{ bungkus} \times 2) \times \text{Rp } 2.700 = \text{Rp } 27.000$$

Dengan demikian, total biaya yang dikeluarkan untuk membeli sabun saat adanya penambahan jenis plastik baru adalah = Rp 54.000 + Rp 27.000 = Rp 81.000

## Lampiran 22

### Biaya solar mesin pengering setelah adanya penambahan jenis plastik baru

Jenis BOP	Jenis plastik lama	Jenis plastik baru	Jumlah (Rp)
Biaya solar mesin pengering	Rp 200.000	Rp 77.250	Rp 277.250

Kebutuhan solar yang diperlukan saat proses pengeringan menggunakan mesin untuk jenis plastik PET sebesar 1.500 kg adalah membutuhkan 10 liter solar. Jika dalam sebulan UD.Sumber Indah Plastik mampu menghasilkan cacahan jenis plastik PET sebanyak 3.034, maka kebutuhan solar untuk mengeringkan cacahan plastik adalah :

$$\text{Kebutuhan solar} = \frac{3.034 \text{ kg}}{2.000 \text{ kg}} \times 10 \text{ liter} = 15,17 \rightarrow 15 \text{ liter}$$

Dan apabila saat ini harga solar per liter adalah Rp 5.150, maka harga solar untuk 15 liter adalah Rp 77.250

Dengan demikian, total biaya solar untuk mesin pengering saat adanya penambahan jenis plastik baru adalah Rp 200.000 + Rp 77.250 = Rp 277.250

### Lampiran 23

#### Biaya karung saat setelah adanya penambahan jenis plastik baru

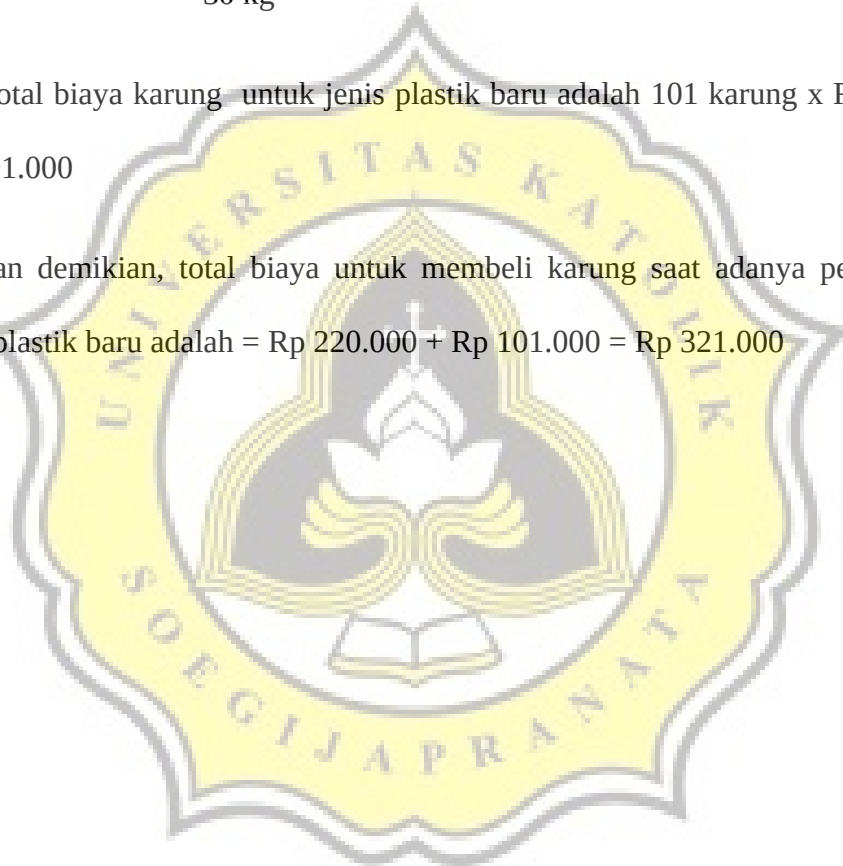
Jenis BOP	Jenis plastik lama	Jenis plastik baru	Jumlah (Rp)
Biaya karung	Rp 220.000	Rp 101.000	Rp 321.000

Dalam satu unit karung mampu mengemas 30 kg cacahan plastik jenis PET. Harga 1 unit karung adalah Rp 1.000. Jika untuk jenis plastik baru yaitu PET apabila cacahan plastik yang dihasilkan dalam sebulan sebanyak 3.034 kg, maka kebutuhan karung yang diperlukan adalah :

$$\text{Kebutuhan karung} = \frac{3.034 \text{ kg}}{30 \text{ kg}} = 101 \text{ karung}$$

Dan total biaya karung untuk jenis plastik baru adalah 101 karung x Rp 1.000 = Rp 101.000

Dengan demikian, total biaya untuk membeli karung saat adanya penambahan jenis plastik baru adalah = Rp 220.000 + Rp 101.000 = Rp 321.000



#### Lampiran 24

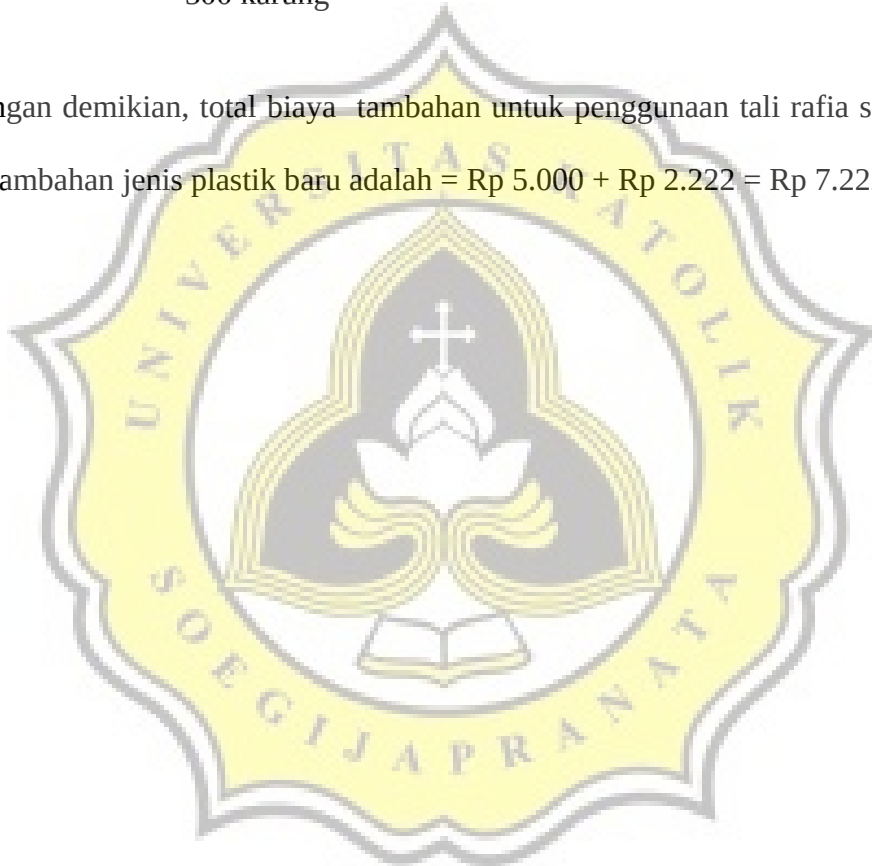
##### Biaya tali rafia saat setelah adanya penambahan jenis plastik baru

Jenis BOP	Jenis plastik lama	Jenis plastik baru	Jumlah (Rp)
Biaya tali rafia	Rp 5.000	Rp 2.222	Rp 7.222

Dalam 1 kg tali rafia mampu digunakan untuk mengikat sekitar  $\pm$  500 karung. Dan harga 1 kg rafia adalah Rp 11.000. Jika dalam sebulan terdapat 101 karung yang digunakan untuk jenis plastik baru yaitu PET, maka total biaya tali rafia dalam sebulan adalah :

$$\text{Biaya tali rafia} = \frac{101 \text{ karung}}{500 \text{ karung}} \times \text{Rp } 11.000 = \text{Rp } 2.222$$

Dengan demikian, total biaya tambahan untuk penggunaan tali rafia saat adanya penambahan jenis plastik baru adalah = Rp 5.000 + Rp 2.222 = Rp 7.222



#### Lampiran 25

#### Biaya tinta saat setelah adanya penambahan jenis plastik baru

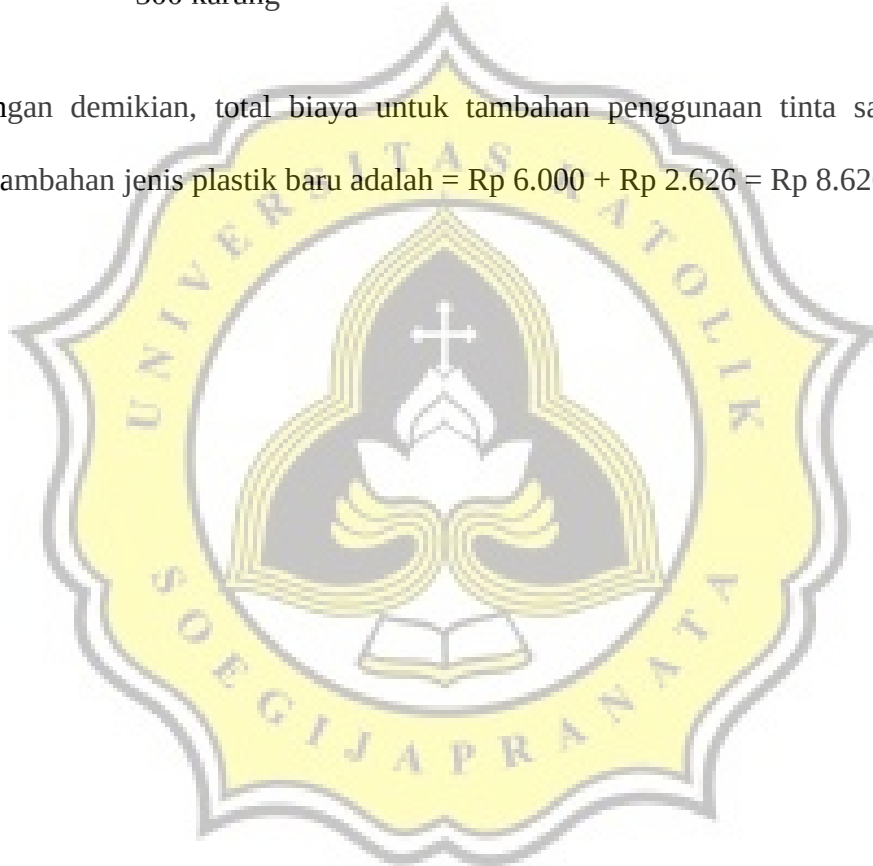
Jenis BOP	Jenis plastik lama	Jenis plastik baru	Jumlah (Rp)
Biaya tinta	Rp 6.000	Rp 2.626	Rp 8.626



Dalam 1 botol tinta kecil mampu digunakan untuk menulis pada karung sebanyak  $\pm 500$  karung. Harga per botol tinta adalah Rp 13.000. Jika dalam sebulan terdapat 101 karung yang digunakan untuk jenis plastik baru yaitu PET, maka total biaya pemakaian tinta sebulan adalah :

$$\text{Biaya tinta} = \frac{101 \text{ karung}}{500 \text{ karung}} \times \text{Rp } 13.000 = \text{Rp } 2.626$$

Dengan demikian, total biaya untuk tambahan penggunaan tinta saat adanya penambahan jenis plastik baru adalah = Rp 6.000 + Rp 2.626 = Rp 8.626



## Lampiran 26

### Penjualan Pada Jenis Plastik Baru

Jenis Plastik Baru	Kuantitas akhir	Harga Jual	Jumlah (Rp)
a	b	c	d = b x c
PET warna	608	Rp 4.800	Rp 2.918.400

PET biru md	1216	Rp 5.800	Rp 7.052.800
PET putih	1216	Rp 6.800	Rp 8.268.800



### Lampiran 27

**Perhitungan *cost driver* pada masing-masing jenis plastik selama Januari 2017 (tidak menambah jenis plastik baru)**

<b>Σ Cost Driver Selama Januari 2017 Ketika Tidak Menambah Jenis Plastik Baru</b>						
<b>Jenis plastik</b>	<b>Jumlah kali pengambilan</b>	<b>Jumlah jam mesin giling</b>	<b>Jumlah Jam mesin pengering</b>	<b>Jumlah karung</b>	<b>Jumlah orang</b>	<b>Jumlah kali pengiriman</b>
	a	b	c	d	e	f
PP hitam	1,9	3,3	1,2	14	0,3	0,07
PP warna	7,2	13,0	6,6	83	1,9	0,38
PP tembok	1,8	3,2	1,5	19	0,4	0,09
PP bening	1,2	2,3	1,2	16	0,4	0,07
Blow hitam	0,5	1,5	0,4	5	0,1	0,02
Blow warna	4,1	9,9	3,8	48	1,1	0,22
Blow mesran	1,4	3,4	1,2	15	0,3	0,07
Blow tembok	1,0	2,3	0,7	10	0,2	0,04
Blow naso	1,0	2,3	0,7	9	0,2	0,04
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>41</b>	<b>17</b>	<b>220</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

### 1. PP Hitam

- a)  $(946 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,9 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(823 \text{ kg} : 2000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 3,3 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(506 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 1,2 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(506 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 14 \text{ karung}$
- e)  $(506 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,3 \text{ orang}$
- f)  $(506 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,07 \text{ kali pengiriman}$

### 2. PP Warna

- a)  $(3584 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 7,2 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(3258 \text{ kg} : 2000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 13 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(2897 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 6,6 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(2897 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 83 \text{ karung}$
- e)  $(2897 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 1,9 \text{ orang}$
- f)  $2897 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,38 \text{ kali pengiriman}$

### 3. PP Tembok

- a)  $(876 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,8 \text{ kali pengambilan BB}$

- b)  $(794 \text{ kg} : 2000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 3,2 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(675 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 1,5 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(675 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 19 \text{ karung}$
- e)  $(675 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,4 \text{ orang}$
- f)  $(675 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,09 \text{ kali pengiriman}$

#### 4. PP Bening

- a)  $(623 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,2 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(574 \text{ kg} : 2000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 2,3 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(562 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 1,2 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(562 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 16 \text{ karung}$
- e)  $(562 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,4 \text{ orang}$
- f)  $(562 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,07 \text{ kali pengiriman}$

#### 5. Blow Hitam

- a)  $(268 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 0,5 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(274 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 1,5 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(184 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 0,4 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(184 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 5 \text{ orang}$
- e)  $(184 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,1 \text{ orang}$
- f)  $(184 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,02 \text{ kali pengiriman}$

#### 6. Blow Warna

- a)  $(2042 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 4,1 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(1852 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 9,9 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(1682 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 3,8 \text{ jam mesin pengering}$

- d)  $(1682 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 48 \text{ karung}$
- e)  $(1682 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 1,1 \text{ orang}$
- f)  $(1682 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,22 \text{ kali pengiriman}$

## 7. Blow Mesran

- a)  $(713 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 4,1 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(629 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 3,4 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(536 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 1,2 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(536 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 15 \text{ karung}$
- e)  $(536 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,3 \text{ orang}$
- f)  $(536 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,07 \text{ kali pengiriman}$

## 8. Blow Tembok

- a)  $(515 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,0 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(427 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 2,3 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(328 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 0,7 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(328 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 9 \text{ karung}$
- e)  $(328 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,2 \text{ orang}$
- f)  $(328 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,04 \text{ kali pengiriman}$

## 9. Blow Naso

- a)  $(509 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,0 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(435 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 2,3 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(315 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 0,7 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(315 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 9 \text{ karung}$
- e)  $(315 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,2 \text{ orang}$
- f)  $(315 \text{ kg} : 7685 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,04 \text{ kali pengiriman}$



## Lampiran 28

### Perhitungan *cost driver* pada masing-masing jenis plastik ketika adanya penambahan jenis plastik baru

Jenis plastik	Jumlah kali pengambilan	Jumlah jam mesin giling	Jumlah Jam mesin pengering	Jumlah karung	Jumlah orang	Jumlah kali pengiriman
	a	b	c	d	e	f
PP hitam	1,9	3,3	1,2	14	0,2	0,05
PP warna	7,2	13,0	6,6	83	1,4	0,27
PP tembok	1,8	3,2	1,5	19	0,3	0,06
PP bening	1,2	2,3	1,3	16	0,3	0,05
Blow hitam	0,5	1,5	0,4	5	0,1	0,02
Blow warna	4,1	9,9	3,8	48	0,8	0,16
Blow mesran	1,4	3,4	1,2	15	0,2	0,05
Blow tembok	1,0	2,3	0,7	9	0,2	0,03
Blow naso	1,0	2,3	0,7	9	0,1	0,03
PET warna	1,6	5,1	1,4	20	0,3	0,06
PET biru muda	3,2	10,2	2,8	41	0,6	0,11
PET putih	3,2	10,2	2,8	41	0,6	0,11
<b>TOTAL</b>	<b>28</b>	<b>67</b>	<b>25</b>	<b>322</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

#### 1. PP Hitam

- a)  $(268 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,9 \text{ kali pengambilan}$
- b)  $(823 \text{ kg} : 2000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 3,3 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(506 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 1,4 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(506 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 14 \text{ karung}$
- e)  $(506 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,2 \text{ orang}$
- f)  $(506 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,05 \text{ kali pengiriman}$

#### 2. PP Warna

- a)  $(3584 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 7,2 \text{ kali pengambilan}$
- b)  $(3258 \text{ kg} : 2000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 13 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(2897 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 6,6 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(2897 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 83 \text{ karung}$
- e)  $(2897 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 1,4 \text{ orang}$

$$f) 2897 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,27 \text{ kali pengiriman}$$

### 3. PP Tembok

$$a) (876 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,8 \text{ kali pengambilan}$$

$$b) (794 \text{ kg} : 2000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 3,2 \text{ jam mesin giling}$$

$$c) (675 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 1,5 \text{ jam mesin pengering}$$

$$d) (675 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 19 \text{ karung}$$

$$e) (675 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,3 \text{ orang}$$

$$f) (675 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,06 \text{ kali pengiriman}$$

### 4. PP Bening

$$a) (623 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,2 \text{ kali pengambilan}$$

$$b) (574 \text{ kg} : 2000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 2,3 \text{ jam mesin giling}$$

$$c) (562 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 1,2 \text{ jam mesin pengering}$$

$$d) (562 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 16 \text{ karung}$$

$$e) (562 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,3 \text{ orang}$$

$$f) (562 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,05 \text{ kali pengiriman}$$

### 5. Blow Hitam

$$a) (268 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 0,5 \text{ kali pengambilan BB}$$

$$b) (274 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 1,5 \text{ jam mesin giling}$$

$$c) (184 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 0,4 \text{ jam mesin pengering}$$

$$d) (184 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 5 \text{ orang}$$

$$e) (184 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,1 \text{ orang}$$

$$f) (184 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,02 \text{ kali pengiriman}$$



## 6. Blow Warna

- a)  $(2042 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan}$  = 4,1 kali pengambilan BB
- b)  $(1852 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling}$  = 9,9 jam mesin giling
- c)  $(1682 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering}$  = 3,8 jam mesin pengering
- d)  $(1682 \text{ kg} : 35 \text{ kg})$  = 48 karung
- e)  $(1682 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang}$  = 0,8 orang
- f)  $(1682 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman}$  = 0,16 kali pengiriman

## 7. Blow Mesran

- a)  $(713 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan}$  = 4,1 kali pengambilan BB
- b)  $(629 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling}$  = 3,4 jam mesin giling
- c)  $(536 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering}$  = 1,2 jam mesin pengering
- d)  $(536 \text{ kg} : 35 \text{ kg})$  = 15 karung
- e)  $(536 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang}$  = 0,2 orang
- f)  $(536 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman}$  = 0,05 kali pengiriman

## 8. Blow Tembok

- a)  $(515 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan}$  = 1,0 kali pengambilan BB
- b)  $(427 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling}$  = 2,3 jam mesin giling
- c)  $(328 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering}$  = 0,7 jam mesin pengering
- d)  $(328 \text{ kg} : 35 \text{ kg})$  = 10 karung
- e)  $(328 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang}$  = 0,2 orang
- f)  $(328 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman}$  = 0,03 kali pengiriman

## 9. Blow Naso

- a)  $(509 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan}$  = 1,0 kali pengambilan BB

- b)  $(435 \text{ kg} : 1500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 2,3 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(315 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 0,7 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(315 \text{ kg} : 35 \text{ kg}) = 9 \text{ karung}$
- e)  $(315 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,1 \text{ orang}$
- f)  $(315 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,03 \text{ kali pengiriman}$

#### 10. PET Warna

- a)  $(800 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 1,7 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(640 \text{ kg} : 1000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 5,1 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(608 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 1,4 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(608 \text{ kg} : 30 \text{ kg}) = 20 \text{ karung}$
- e)  $(608 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,3 \text{ orang}$
- f)  $(608 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,06 \text{ kali pengiriman}$

#### 11. PET Biru Muda

- a)  $(1600 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 3,2 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(1280 \text{ kg} : 1000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 10,2 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(1216 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 2,8 \text{ jam mesin pengering}$
- d)  $(1216 \text{ kg} : 30 \text{ kg}) = 41 \text{ karung}$
- e)  $(1216 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,6 \text{ orang}$
- f)  $(1216 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,11 \text{ kali pengiriman}$

#### 12. PET Putih

- a)  $(1600 \text{ kg} : 500 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengambilan} = 3,2 \text{ kali pengambilan BB}$
- b)  $(1280 \text{ kg} : 1000 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin giling} = 10,2 \text{ jam mesin giling}$
- c)  $(1216 \text{ kg} : 3500 \text{ kg}) \times 8 \text{ jam mesin pengering} = 2,8 \text{ jam mesin pengering}$

- d)  $(1216 \text{ kg} : 30 \text{ kg}) = 41 \text{ karung}$
- e)  $(1216 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 5 \text{ orang} = 0,6 \text{ orang}$
- f)  $(1216 \text{ kg} : 10725 \text{ kg}) \times 1 \text{ kali pengiriman} = 0,11 \text{ kali pengiriman}$

























